

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Arum Vivian Marfu'ana¹

Yuli Chomsatu²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta
vivianarum103@gmail.com¹; you.liechoms@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors that affect the firm value of a company. The population in this study are Manufacturing Companies in the Multi-Industrial Sector listed on the IDX in 2019-2020. Sampling in this study using purposive sampling. The sample companies in this study were 15 companies that met the sampling criteria. The data analysis technique uses multiple linear analysis. The results of this study indicate that the capital structure, profitability, and liquidity have an effect on firm value. The results of hypothesis testing indicate that capital structure and profitability have no effect on firm value, while based on the results of hypothesis testing, it shows that liquidity has an effect on firm value.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Liquidity, Firm Value*

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebuah perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini 15 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria pengambilan sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata-kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis menuntut setiap perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan sehingga dapat bertahan dan bersaing dalam harapan dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi. Ada dua tujuan perusahaan yaitu, jangka pendek bertujuan untuk menggunakan semua sumber daya yang tersedia untuk mendapatkan hasil maksimal keuntungan mungkin sementara tujuan jangka panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaan untuk mendapatkan laba sebagai ukuran kinerja perusahaan dan informasi bagi investor di membuat keputusan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik, maka para stakeholders akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan, dengan baiknya kinerja perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Analisa,2011).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan yaitu: (1) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor industri periode 2019-2020? (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan di sektor industri periode 2019-2020? (3) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan di sektor industri periode 2019-2020?.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah: (1) Menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor industri periode 2019-2020 (2) Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor industri periode 2019-2021 (3) Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor industri periode 2019-2020.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Struktur Modal

Sebuah struktur modal yang optimal adalah dengan menggunakan utang secara bijaksana sebagai sumber dana dimana semakin sedikit hutang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela et al. (2019), Banjarnahor & Simanjuntak (2019), Wulandari dkk. (2018), dan Utami dkk. (2017) menemukan hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan bahwa setiap adanya kenaikan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

H1: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal selama periode tertentu (Henriansyah & Dharmayuni, 2017). Berdasarkan Basuki & Yulianah (2018), semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi nilai perusahaan, karena semakin tinggi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dengan menggunakan sumber daya efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dan memberikan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas

Rasio likuiditas banyak digunakan sebagai acuan dalam mengukur likuiditas karena kemudahan dan efektifitas dalam pengukuran. Namun, ada asumsi penting yang harus dipertahankan untuk rasio Amihud menjadi ukuran likuiditas yang valid. Perusahaan yang dipilih harus memiliki volume perdagangan pada waktu yang rentan.

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian adalah nilai perusahaan. Serta menggunakan 3 variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor atas keberhasilan perusahaan. Hal ini tercermin dari harga saham perusahaan. Kenaikan harga saham menunjukkan

kepercayaan investor terhadap perusahaan. Mereka bersedia membayar lebih untuk mendapatkan yang lebih tinggi laba. Harga saham yang tinggi dapat memberikan sinyal yang baik untuk menarik minat investor dalam mengambil keputusan investasi (Ifada dkk., 2019). Dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan digunakan *Price to Earning Ratio* (PER) yang merupakan rasio antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Rumus *Price to Earning Ratio* (PER) sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per saham (EPS)}} \dots\dots\dots(1)$$

Menurut Kasmir (2014) perputaran modal kerja adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio antara liabilitas dengan ekuitas. Rumus Debt to Equity Ratio (DER) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(2)$$

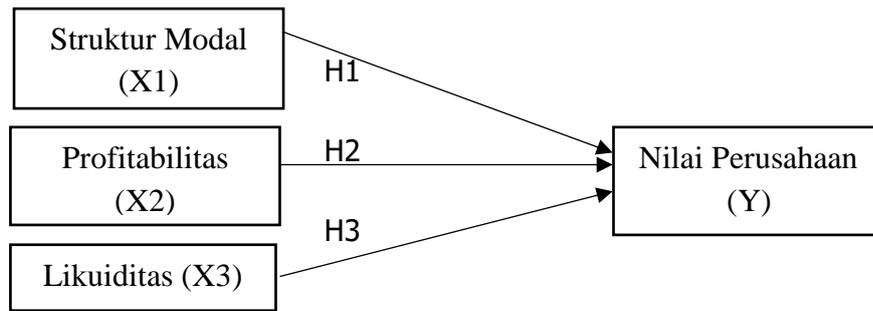
Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividennya. Tentu saja hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Putra dan Lestari,2016). Dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan digunakan *Return on Assets* (ROA) yang merupakan rasio antara liabilitas dengan ekuitas. Rumus *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(3)$$

Likuiditas ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2016:134) untuk mengukur nilai perusahaan Rumus *Current Ratio* sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots(4)$$

Model kerangka berpikir untuk memudahkan pemahaman konsep dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dengan kriteria : (1) Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI berturut-turut tahun 2019-2020 (2) Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap tahun 2019-2020 (3) Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang menerbitkan mata uang rupiah (4) Laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang menghasilkan laba perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2020. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini 15 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria pengambilan sampel.

Instrumen penelitian ini berupa dokumentasi dalam bentuk laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri laporan tahunan perusahaan yang dipilih sebagai sampel.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan, variabel dependen yaitu struktur modal. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1 \text{ DER} + X_2 \text{ ROA} + X_3 \text{ CR} \dots \dots \dots (5)$$

dengan :

- Y = Nilai Perusahaan (PER)
- α = Nilai Konstanta
- X1 = Struktur Modal
- X2 = Profitabilitas
- X3 = Likuiditas

HASIL PENELITIAN

Perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI terdapat 53 perusahaan dan berdasarkan data yang diperoleh, 15 perusahaan yang memenuhi kriteria. Kriteria yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI berturut-turut tahun 2019-2020. (2) Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap tahun 2019-2020. (3) Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang menerbitkan mata uang rupiah.

Tabel 1: Uji Normalitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,116	>0,05	Berdistribusi normal

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dapat dilihat besarnya nilai asymp.sig sebesar 0,116. Jika digunakan standar sebesar 0,05, ternyata nilai asymp.sig untuk variabel nilai perusahaan 0,116 lebih besar dari nilai standar yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki data berdistribusi normal.

Tabel 2: Uji Multikolinaritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SM	,793	1,262
PROFIT	,788	1,269
LIKUID	,642	1,556

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dapat dilihat bahwa, nilai *tolerance* pada variabel struktur modal sebesar 0,793, profitabilitas sebesar 0,788, dan likuiditas sebesar 0,642. Sedangkan untuk nilai VIF variabel struktur modal sebesar 1,262, profitabilitas sebesar 1,269, dan nilai VIF variabel likuiditas sebesar 1,556. Nilai *tolerance* untuk semua variabel > 0,10 dan VIF pada semua variabel < 10, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini menunjukkan data yang dianalisis memenuhi asumsi klasik *multikolinaritas*.

Tabel 3: Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Nilai Perusahaan	0,689	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Struktur Modal	0,756	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Profitabilitas	0,344	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Likuiditas	0,54	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dapat dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) dari variabel struktur modal sebesar 0,756, variabel profitabilitas sebesar 0,344, dan pada variabel likuiditas sebesar 0,054. Dari data tersebut semua variabel menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak terajadi masalah *heteroskedastisitas*.

Tabel 4: Uji Autokorelasi

DW	DL	DU	4-DU	4-DL	Keterangan
1,838	1,2138	1,6998	2,3002	2,7862	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Hasil pengujian autokorelasi diketahui bahwa jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 variabel dengan jumlah data (n) 30. Terdapat nilai DU = 1,6998, DW = 1,838, dan 4-DU = 2,3002. Hal ini menunjukkan bahwa $1,6998 < 1,838 < 2,3002$ itu artinya pengujian ini terbebas dari autokorelasi.

Tabel 5: Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	
(Constant)	3121,064	
SM	100,369	
PROFIT	3072,629	
LIKUID	2151,858	

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Nilai konstanta sebesar 3121,064 artinya apabila struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas dalam model diasumsikan sama dengan 0 atau konstan, nilai perusahaan meningkat sebesar 3121,064. Nilai koefisien variabel struktur modal

sebesar 100,369 artinya setiap kenaikan 1 satuan likuiditas akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 100,369. Nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 3072,629 artinya setiap kenaikan 1 satuan profitabilitas akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 3072,629. Nilai koefisien variabel likuiditas sebesar 2151,858 artinya setiap kenaikan 1 satuan likuiditas akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 2151,858.

Tabel 6: Uji F

Variabel	F hitung	F table	Sig	Kriteria	Keterangan
Uji Kelayakan	5,781	>2,95	0,004	< 0,05	Model layak

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik F menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian, jika F hitung < F tabel maka Ho diterima, jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa model layak.

Tabel 7: Uji t

Hipotesis	t hitung	t table	Sig	Kriteria	Keterangan
SM	0,366	< 2,056	0,720	>0,05	Ditolak
PROFIT	1,299	< 2,056	0,206	>0,05	Ditolak
LIKUID	3,824	< 2,056	0,001	>0,05	Diterima

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari tabel diatas (1) Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung > t- tabel (0,366 < 2,056) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu struktur modal ditolak atau tidak berpengaruh nilai perusahaan. (2) Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung < t- tabel (1,299 > - 2,056) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu profitabilitas ditolak atau tidak berpengaruh nilai perusahaan. (3) Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung > t- tabel (3,824 > 2,056) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu likuiditas diterima atau berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal profitabilitas, dan terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive*

sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi likuiditas sebuah perusahaan akan membiayai perusahaan menggunakan dana internal terlebih dahulu. Saran untuk peneliti selanjutnya, peneliti diharapkan dapat menambahkan variabel (x) yang mungkin dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai contoh *leverage* dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Banjarnahor, M., & Simanjuntak, R. (2019). Capital Structure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. In *Maret* (Vol. 18, Issue 1).
- Basuki, & Yulianah, S. (2018). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Terbitan Berkala*, 2(2), 107–121.
- Henriansyah, G. , & Dharmayuni, L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015). *EJournal UPN Veteran Jakarta*, 20(1), 25–34.
- Ifada, L. M., Faisal, F., Ghozali, I., & Udin, U. (2019). Company attributes and firm value. Evidence from companies listed on Jakarta Islamic index. *Revista Espacios*. <https://www.revistaespacios.com/a19v40n37/19403711.html>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Malik Ibrahim, S., & Hanggraeni, D. (2021). Disperse of Ownership, Liquidity, and Firm Value: Evidence from Indonesia. In *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* (Vol. 12, Issue 12).
- Ni Kadek Indrayani. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3 (1), 2716-2710.

- Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah, I., & Hartono, S. (2019). Asset Turnover, Capital Structure And Financial Performance Consumption Industry Company In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 297–301. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8185>
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 20. <https://doi.org/10.33395/owner.xxx.xxx>
- Wulandari, D., Dhiana, P., & Suprianto, A. (2018). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 4(4), 1–14.
- Dwi Utami, Edi Budi Santoso, & Ari Pranaditya. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 3(3).